

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain didaktis yang digunakan siswa, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran matematika dilakukan secara abstrak. Siswa hanya diberi bahan ajar berupa modul dan video dari *youtube* kemudian dibagikan melalui *whatsapp*.
2. Hambatan Belajar (*Learning Obstacle*) yang terjadi pada siswa yaitu konsep pecahan. Pembelajaran matematika yang abstrak membuat siswa mengalami hambatan epistemologi dan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa hanya berupa modul dan video sehingga siswa diberi informasi saja untuk memahami konsep pecahan yang mengakibatkan siswa mengalami hambatan didaktis.
3. Desain didaktis awal yang dikembangkan oleh peneliti merupakan desain pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan ajar yang disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan *learning obstacle*. Sebelumnya peneliti membuat *learning trajectory* yang didalamnya terdapat empat desain didaktis dan membuat antisipasi didaktis pedagogis yang dibuat peneliti untuk mengantisipasi bentuk respon yang muncul dari siswa. Setelah itu desain didaktis ini diimplementasikan untuk mengatasi hambatan belajar siswa. Berikut ini empat desain didaktis yang dibuat peneliti :
 - a. Desain didaktis 1, peneliti memberikan pembelajaran konkret tentang pemahaman konsep pecahan menggunakan kertas yang dilipat, cara mengarsir pada kertas menjadi bagian tertentu yang dilipat dan diakhir siswa diminta untuk menentukan nilai pecahan.
 - b. Desain didaktis 2, peneliti memberikan pembelajaran semi konkret. Siswa diberikan pemahaman pecahan senilai dengan membuat gambar dan mengarsirnya sesuai dengan soal, kemudian siswa menuliskan bentuk pecahan dari gambar yang telah dibuatnya.
 - c. Desain didaktis 3, peneliti memberikan pembelajaran menuliskan pecahan senilai dari gambar. Terdapat gambar yang sudah ditentukan kemudian siswa mengarsir bagian pada gambar agar menjadi senilai dengan gambar sebelumnya dan menuliskan pecahan senilai dari gambar.

- d. Desain didaktis 4, peneliti memberikan soal menyederhanakan pecahan dengan representasi visual. Siswa menentukan nilai pecahan dari gambar, kemudian siswa menyederhanakan bentuk pecahan itu menjadi pecahan yang paling sederhana. Selain itu juga siswa diberikan latihan soal mulai dari konsep pecahan hingga menyederhanakan pecahan, sebagian besar latihan soal tersebut berbentuk abstrak.
4. Aktivitas desain didaktis awal, dalam melakukan implementasi pembelajaran menggunakan bahan ajar sesuai dengan desain didaktis. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Terdapat temuan seperti macam-macam respon siswa saat pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* siswa paham dan senang dalam mengikuti pembelajaran mengenai pecehan senilai ini.
5. Desain didaktis akhir, terdapat perbaikan yang lebih ditekankan pada soal latihan yang telah diberikan. Sehingga membuat peneliti untuk melakukan perubahan pada soal. Sebelumnya terdapat dua soal yang membuat siswa kurang tepat dalam mengerjakannya. Soal tersebut pada konsep pecahan, dimana soal pertama membahas mengenai soal cerita dan kedua mengenai gambar yang memiliki bagian tetapi tidak sepenuhnya bagian-bagian tersebut dapat dipahami oleh siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat menjadikan perbaikan peneliti di kemudian hari dan untuk meningkatkan desain didaktis pada konsep pecahan. Rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan membuat desain didaktis yang dapat mengimplementasikan desain didaktis awal lebih dari satu kelas. Tujuannya agar bahan ajar yang dibuat dari desain didaktis awal lebih meyakinkan dalam mencegah *learning obstacle* yang dialami oleh siswa.
 - b. Untuk mengetahui *learning obstacle* sebaiknya dalam penyusunan desain didaktis, peneliti mampu lebih mengkaji suatu *learning obstacle* dari berbagai sumber.
 - c. Diharapkan sebelum implementasi kepada siswa peneliti mempersiapkan secara matang desain didaktis yang akan digunakan.

- d. Diharapkan dapat mengembangkan berbagai desain didaktis berdasarkan beberapa analisis materi yang dilakukan.
2. Bagi guru
 - a. Diharapkan guru harus dapat mempersiapkan secara matang perangkat pembelajarannya. Mulai dari perencanaan pembelajaran, media, metode hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
 - b. Diharapkan guru harus mengetahui respon apa saja yang diberikan oleh siswa dan memilih antisipasi didaktis untuk mengatasi hambatan belajar siswa.